

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor di dalam Muhammad Rizal Pahleviannur mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹. Peneliti menggunakan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskripsi dari hasil data penelitian dipaparkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya akan di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Hasil dari penelitian kualitatif bukanlah suatu generalisasi, tetapi pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti harus mampu memahami kampung kuliner secara mendalam, baik dari awal mula terbentuk hingga proses pelaksanaannya serta memahami bagaimana kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Peneliti akan memberikan kesimpulan dan mendeskripsikan sesuai dengan hasil penelitian

¹Pahleviannur Muhammad Rizal, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Tengah: Pradina Pustaka.2022). Hal 9

yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, yang dihasilkan bukan suatu generalisasi, tetapi pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas, lengkap dan memungkinkan untuk peneliti melakukan wawancara mengenai kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di kantor sekretariat LPM Sriwijaya, Jl. A. Yani Kemelak Km 7,5, Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3 Sumber Data

Pengambilan data yang di himpun oleh peneliti disebut sumber primer sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber melalui wawancara terhadap informan mengenai mengenai kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal serta media massa yang mempublikasi kajian terdahulu. Adapun buku yang digunakan peneliti diantaranya ialah buku karya Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Tahun 2017*. Sedangkan jurnal yang digunakan peneliti diantaranya jurnal *islamic tourism* volume 1 tahun 2021 yang ditulis oleh Muhammad Alhada Fuadillah Habib yang berjudul *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif* dan jurnal administrasi publik volume 1 tahun 2013 yang ditulis oleh Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, dan Iman Hanafi dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi berdasarkan studi kasus di kota Mojokerto*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis misalnya mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman, dan hewan. Hal ini juga berguna dalam ilmu sosial, dimana yang dipelajari adalah orang dan kegiatannya². Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau dapat pula jika hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi

²Kusumastuti Adhi, Ahmad Mustamik Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.2019).Hal 121.

partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Alasan peneliti menggunakan partisipasi di dalam penelitian ini karena peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan.

Observasi yang dilakukan peneliti diantaranya dengan mengamati pelaksanaan program-program pemberdayaan yang digagas oleh LPM Sriwijaya. Peneliti akan mengamati wujud kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan LPM Sriwijaya, sehingga peneliti akan mampu memahami apa saja dampak yang ditimbulkan dari upaya pemberdayaan yang digagas oleh LPM Sriwijaya. Observasi partisipatif yang dilakukan peneliti yakni dengan mengamati dan mencermati secara detail kegiatan yang dilakukan informan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara keseluruhan dan jelas dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa informan yang telah ditentukan sesuai dengan panduan

wawancara yang baik dan benar. Adapun pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan LPM Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah dampingan LPM Sriwijaya yakni di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta pertanyaan pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Peneliti akan mencatat jawaban yang diberikan informan ataupun merekam apabila informan menyetujui, sehingga hasil wawancara akan dapat dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian berupa foto atau gambar proses pelaksanaan program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh LPM Sriwijaya di wilayah dampingannya.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait permasalahan yang diteliti mengenai data. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, yakni penentuan informan berlandaskan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya informan tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan.. Informan pada penelitian ini adalah 1 (Satu) orang pengurus LPM Sriwijaya, 1 (satu) orang dari Pemerintah Daerah, dan 2 (dua) orang masyarakat wilayah dampingan LPM Sriwijaya, 1 (orang) dari Dinas Sosial Kabupaten OKU.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

| NO | Nama Informan | Keterangan |
|-----------|----------------------|---|
| 1 | Chrishtopus Budianto | Ketua LPM Sriwijaya |
| 2. | Eka Meirwanza SH.MH. | Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah OKU |
| 3. | Tumijo | Ketua RW 01 Talang Bandung |
| 4. | Yuda Rasmaja | Ketua Kampung Kuliner |
| 5. | Halim Burni S.Sos | Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten OKU |

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses dan juga dapat dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada di dalam suatu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam melakukan analisis data terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Data yang diperoleh dari proses wawancara terhadap informan akan direduksi, dirangkum, dan dikelompokkan agar mudah dideskripsikan dan sesuai dengan tema penelitian. Dengan demikian data tidak akan keluar dari pembahasan utama yakni mengenai kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun fungsi *display* untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini ialah uraian secara lengkap hasil penelitian dengan didukung dengan tabel, grafik, atau bagan yang akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian. Tabel yang disajikan berisi hasil wawancara terhadap informan, grafik berupa jumlah anggota program pemberdayaan, dan bagan kepengurusan LPM Sriwijaya. Data akan yang disajikan secara sederhana tanpa mengurangi keaslian data dan benar-benar sesuai dengan fakta yang ditemui peneliti di lapangan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya bukti-buktinya valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.